



PEMBERDAYAAN DAN STRATEGI BUMDES DALAM MEWUJUDKAN LEGALISASI PRODUK HERBAL TRADISONAL DI DESA SUKASARI KECAMATAN DAWUAN KABUPATEN SUBANG

Oleh

Deddy As Shidik¹, Bekhti Desthan Mandani²

^{1,2}Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Subang

E-mail: ¹deddyasshidik@unsub.ac.id, ²bekthisdesthanmandani@gmail.com

Article History:

Received: 01-11-2022

Revised: 12-12-2022

Accepted: 27-12-2022

Keywords:

Pemberdayaan Bumdes
Dalam Mewujudkan
Legalisasi Produk Herbal
Tradisonal

Abstract: Artikel ini membahas tentang pemberdayaan BumDes dalam mewujudkan legalisasi produk herbal tradisonal di Desa Sukasari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 18 Juli 2022 - 30 Agustus 2022. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan membantu dalam Proses Pengadministrasian BumDes Al Kahfi. Dalam penelitian ini saya melakukan nnobsevasi dan melakukan pengumpulan data. Data yang di kumpulkan diantaranya ada data primer berupa wawancara dan observasi langsung di lapangan kemudian data sekunder berupa dokumen dokumen yang berhubungan dengan peran BUMDes dalam upaya melakukan proses pengadministrasian BUMDes Al Kahfi. Metode penelitian yang di lakukan adalah metode Deskriptif Kualitatif. Pemberdayaan BUMDes dalam masyarakat desa sukasari berupa keberadaan CV BUMDes sangat membantu pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang lebih mandiri. Hambatan BUMDes desa sukasari ini dalam memberdayakan masyarakat antara lain; kurangnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit yang di kelola BUMDes, kurangnya modal yang dimiliki BUMDes dan manajemen kelembagaan belum berjalan secara optimal

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata mahasiswa (KKNM) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dengan melakukan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata .program kuliah kerja nyata merupakan mata kuliah instakulikuler yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada setiap program-program studi, ppelaksanaan KKNM oleh Universitas Subang memiliki tema "Implementasi KKNM-MBKM Melalui program inovasi desa dan pemberdayaan BUMDes dalam rangka pembagunan Subang Jaya Istimewa dan Sejahtera",



“berkaitan dengan tema tersebut maka fokus dari kegiatan KKNM ini adalah membuat inovasi atau terobosan-terobosan baru yang harus dilakukan untuk mengembangkan suatu desa melalui pemberdayaan BUMDes. Desa Sukasari merupakan salah satu desa di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang yang berpotensi bagi para petani dan perikanan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Menyebarnya gerakan kewirausahaan sosial telah mampu memberikan dampak positif bagi anggota masyarakat. Skoll (dalam Utomo, 2014) menyatakan bahwa kewirausahaan sosial telah membawa dampak positif bagi masyarakat, seperti meningkatkan akses kesehatan bagi kaum miskin, mendorong perdamaian pada daerah konflik, membantu petani keluar dari kemiskinan dan lain-lain.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Saat ini BUMDes telah didirikan hampir di seluruh Desa yang ada di Indonesia. BUMDes adalah kelembagaan di desa yang dibentuk oleh pemerintah untuk mendorong terciptanya peningkatan ekonomi desa. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diatur dalam Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Konsep pemberdayaan (empowerment) adalah upaya dalam memberikan otonomi ,wewenang dan sebuah kepercayaan kepada setiap individu di dalam suatu organisasi masyarakat serta mendorong mereka untuk tetap kreatif dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. Konsep pemberdayaan dalam masyarakat dapat dinilai berjalan dengan baik dan efektif adalah dapat melihat capaian hasil dari suatu pemberdayaan tersebut yang memiliki daya guna serta manfaat dalam pembangunan secara berkelanjutan. Juga dari keseluruhan proses pada program suatu pemberdayaan tersebut selalu melibatkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat yang tergabung dalam sebuah kelompok masyarakat merupakan bentuk dari upaya dalam mencapai tujuan tersebut

BUMDes desa sukasari pertama didirikan pada tahun 2019, modal utama sebesar Rp.100.000.000,00 cair pada tanggal 9 januari 2020. Unit usaha pertama kali BUMDes sukasari adalah usaha mandiri,kemitraan,simpan pinjam.Namun tidak dapat di pungkiri bahwa pada tahun itu seluruh dunia sedang dilanda covid 19 yang salah satunya berdampak pada pendapatan dan usaha BUMDes yang sebelumnya sempat berjalan dengan semestinya namun terhalang oleh pandemi.Akibat adanya bencana itu BUMDes desa situsari memutar otak supaya BUMDes tetap stabil dan eksis di masyarakat.BUMDes desa sukasari melihat peluang dari kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- Bagaimana strategi pemberdayaan BUMDes kepada masyarakat tentang perizinan

- produksi industri rumah tangga (PIRT)
- Bagaimana hambatan BUMDes desa sukasari dalam memberdayakan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di ambil adalah "kualitatif, metode "kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis .proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan . Lokasi kegiatan ini dilakukan di Kecamatan Dawuan desa Sukasari Kampung sukadaya. Tulisan ini mendeskriptifkan proses pemberdayaan BUMDes dalam mewujudkan legalitas produk herbal tradisonal.

PEMBAHASAN

1. strategi pemberdayaan BUMDes kepada masayarakat tentang perizinan produksi industri rumah tangga



Gambar 1 : pelaksanaan tentang perizinan PIRT

Pemberdayaan dalam arti sebuah proses dalam tatanan kehidupan masyarakat yang memiliki tujuan dalam memberika sebuah weweng atau kuasa (power) kepada masyarakat yang sifatnya lemah (powerless) ,sehingga mengurangi kekuasaan (disempowered) kepada masyarakat yang sifatnya terlalu berkuasa (powerful) sehingga akan terjadi sebuah keseimbangan (Djohani,2003) dalam kaitannya dengan sebuah tolak ukur dalam keberhasilan pada suatu program pemberdayaan adalah denga adanya sebuah pratisipasi secara langsung dari tatanan masyarakat ,maka semakin besar juga peluang masayarakat dalam menjadi seseorang yang berdaya ,maka ,pemberdayaan tidak selalu fokus pada hasil (output) saja melainkan juga menekankan pada setiap yang dijalankan dan hasil yang telah dicapinya.

Fokus pada penelitian ini tentang pemberdayaan BuMdes dalam mewujudkan legalisasi produk herbal minuman ttradision. l

Pemberdayaan masyarakat dalam proses legalilasi produk ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan tahapan yang harus dilalui, betikut dekemukakan proses yang dilalui diantaranya:

1. Pemberdayaan kepada masayarakat tentang perizinan produksi industry rumah tangga
2. Pemberdayaan ke masayarakat dngan kunjungan mendatangi ke Dinas K}esehatan
3. Pemberdayaan ke masayarakat tentang biaya administrasi mengurus izin PIRT

Pemberdayaan bumdes untuk masyarakat ini tak dipungkiri salah satu nilai jual dalam usaha pangan adalah dengan terdaftarnya produk usaha tersebut pada dinas kesahatan ,yang berfungsi sebagai Lembaga paling berwenang dalam usaha uji edar makanan atau



minuman. Konsumen tentunya akan merasa lebih aman karena produk yang mereka bayar sudah secara legal dikeluarkan izin dari pemerintah ,dengan di tunjukannya 15 digit nomor PIRT (perizinan produk industri rumah tangga).

Memperoleh PIRT perlu untuk dijadikan sebagai komitmen dalam berbisnis secara total ,memperoleh PIRT juga bias menjadi jaminan bahwa usaha pangan standar keamanan makanan atau minuman. Adapun keuntungan lainnya adalah bias membuka peluang kerjasama lebih luas dengan banyak untuk memasarkan produk.

Perizinan produksi industri rumah tangga adalah suatu izin untuk industri makanan dan minuman berskala rumahan. Umumnya PIRT disertakan dalam sebuah label dikemasan produk ,yang berupa deretan nomor yang terdaftar pada dinas kesehatan sdi kecamatan ataupun desa setempat .walaupun PIRT hanya dikeluarkan oleh dinas kesehatan setempat ,PIRT biasa jadi jaminan bahwa produk tersebut aman. Hal ini dikarenakan pendaftaran PIRT harus menyertakan hasil uji coba labotarium bahwa produk makanan dan minuman tersebut aman untuk di konsumsi masyarakat. Selain itu sertifikasi PIRT dibagi menjadi dua bagian pertama, yaitu untuk pangan dengan masa kadaluarsa di atas 7 hari, sertifikasi PIRT memiliki masa berlaku 3 tahun .kedua jenis PIRT tersebut pun bias diperpanjang kembali setelahnya.

Pemberdayaan BuMdes kepada masyarakat untuk memahami seberapa pentingkah izin PIRT pangan adalah suatu kebutuhan primer bagi manusia, oleh sebab itu produk makanan dan minuman adalah salah satu titik vital yang perlu dipantau secara komprehensif oleh pemerintah . terlebih lagi dalam industri rumahan,yang notabennya segala instrument menyangkut fasilitas produksinya cukup sulit dipantau. Nomor izin PIRT diberikan kepada pelaku usaha dan bisnis UMKM olahan pangan industry rumah tangga dan BPOM. Adapun fungsi dan tujuan dari PIRT adalah sebagai jaminan bagi para konsumennya terkait produk yang di tawarkan oleh pelaku industri. Para pengusaha UKM atau UMKM tersebut akan melewati peatihan atau penyuluhan. Melalui dinas kesehatan tersebut biasanya diadakan tiga bulan sekali ,atau menunggu peserta lainnya secara kolektif (tergantung aturan dan kebijakan masing masing daerah setempat). Hal ini bertujuan olahan pangan menjadi lebih besar dan bertanggung jawab akan pentingnya kualitas ,layanan ,serta keamanan pada produk yang jualnya .setelah itu ketika produk diedarkan ,produk pangan tersebut nantinya akan memiliki nomor pendaftaran yang sudah tercatat di dapertemen kesehatan.

Siapakah yang menertibkan izin PIRT berdasarkan peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 22 tahun 2018,tentang pedoman pemberian sertifikat produksi pangan industry rumah tangga ,izin PIRT sendiri diberikan oleh bupati atau kepala desa sebagai jaminan tertulis terhadap pangan produksi IRTP di wilayah kerjanya.sertifikat tersebut diberikan bagi produksi pangan industry rumah tangga.

Apa saja syarat untuk mendapatkan izin PIRT, adalah produsen industri rumah tangga dan ingin mendapatkan PIRT di haruskan memenuhi persyaratan seperti berikut ini:

- 1) Fotokopi kartu tanda penduduk (KTP)
- 2) Pemilik usaha rumahan
- 3) Pasfoto 3x4 pemilik usaha rumahan tiga lembar
- 4) Surat keterangan domisili usaha sari kantor kecamatan
- 5) Denah lokasi dan denah bangunan
- 6) Surat keterangan puskesmas atau dokter untuk pemeriksaan kesehatan dan sanitasi surat permohonan izin produksi makanan atau minuman yang di produksi



- 7) Sampel hasil produksi makanan atau minuman yang produksi
- 8) Label yang akan di pakai pada produk makanan dan minuman yang produksi menyertakan hasil uji labotarium yang disarankan oleh dinas kesahatan

Untuk mendapatkan PIRT ternyata tidak semua jenis pangan bias mendapatkannya .karena terdapat beberapa produk pangan yang diwajibkan untuk mengurus izinnya langsung ke badan pengawan obat dan makanan (BPOM).

Jenis produksi pangan yang bias mendapatkan SPP-IRT tidak diperolehankan memiliki unsur. Jenis pangan yang di izinkan memperoleh SPP-IRT merupakan hasil proses produksi IRT di wilayah Indonesia ,bukan pangan impor jenis pangan yang mengalami pengemasan kembali terhadap produk pangan yang telah memiliki SPP-IRT dalam ukuran besar (bulk)

2. Bagaimana hambatan BUMDes desa sukasari dalam memberdayakan masyarakat

Kebijakan pemerintahan yang berorientasi kepada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun kebijakan yang sudah ada di rasa optimal dampaknya kepada masyarakat.oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan berbentuk Lembaga ekonomi pedesaan. Organisasi pedesaan juga sangat penting untuk mendukung penguatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini terjadi karena masih banyak kendala yang terjadi dalam Lembaga tersebut seperti;

- A. Masih kurangnya pratipasi masyarakat da lam memajukan unit usaha yang dikelola BUMDes
- B. Kurangnya modal yang dimiliki BUMDes
- C. Manajemen kelembagaan yang masih kurang berjalan dengan optimal.

PENUTUP

Kesimpulan

Pemberdayaan BUMDes dalam masyarakat desa sukasari yaitu dengan demikian adanya BUMDes sangat membantu pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang lebih mandiri. Hambatan BUMDes desa sukasari ini dalam memberdayakan masyarakat yaitu masih kurang pratisipasi masyarakat dalam memanjukan unit yang di kelola BUMDes ,kurangnya modal yang dimiliki BUMDes dan manajemen kelembagaan yaitu sangat kurang berjalan dengan baik.

Strategi yang diambil oleh BUMDes yaitu bagaimana masyarakat mengetahui tentang perizinan PIRT dan BPOM makanan dan minuman untuk mendapatkan sertifikat dari dinas kesahatan. Hal ini bertujuan olahan pangan menjadi lebih besar dan bertanggung jawab akan pentingnya kualitas , layanan, serta keamanan pada produk yang jualnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AT Pangestu · Dirujuk 3 kali — BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan <https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/48.pdf>
- [2] Berita Desa. (2020, maret selasa). Definisi Desa Menurut Para Ahli. Retrieved from berdesa.com: berdesa.com: [http://www.berdesa.com/defenisi- desa-menurut-berbagi-ahli](http://www.berdesa.com/defenisi-desa-menurut-berbagi-ahli)
- [3] Pemberdayaan masyarakat. (2013, february selasa). Retrieved from Only: <http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html?m=1#>
- [4] from seputar pengetahuan:



- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-pemberdayaan-masyarakattujuan-prinsip-tahapan.html>
- [5] Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli. (n.d.). Retrieved from IndonesiaStudents:<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pemberdayaanmenurut-para-ahli/>
- [6] Prinsip Pengelolaan BUMDes. (2018, january). Retrieved from Blog BUMDes: <https://blog.bumdes.id/2018/01/prinsip-pengelolaan-bumdes/> Strategi Pemberdayaan Masyarakat Upaya-upaya Pemberdayaan Masyarakat. (n.d.). Retrieved from 123dok: <https://text-id.123dok.com/dokument/nq7od3rry-strategi-pemberdayaanmasyarakat-upaya-upaya-pemberdayaan-masyarakat.html>
- [7] Pengertian Ekonomi Desa dan Prinsip Pembangunan Ekonomi Desa. (2019, februari). Retrieved from berdesa: <http://www.berdesa.com/pengertian-ekonomi-desa-dan-prinsippembangunan-ekonomi-desa/>